

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini dunia masih dilanda wabah atau pandemi *Covid-19*. Virus corona ini pertama kali muncul di China pada tahun 2019. Hingga saat ini hampir seluruh negara di dunia telah melaporkan adanya kasus positif atau terjangkit *covid-19* tidak terkecuali negara Indonesia. Kasus positif *covid-19* pertama kali terjadi di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 dan hingga saat ini tercatat 4.227.038 kasus positif *covid-19* di Indonesia (Prastiwi, 2021). Berdasarkan data terbaru *covid-19* sampai saat ini tercatat kasus positif bertambah menjadi 1.468 (Harsono, 2022).

Pandemi *Covid-19* memiliki dampak yang luar biasa bagi tatanan dunia. Dampak yang paling signifikan terjadi pada sektor kesehatan, ekonomi, dan juga sektor pendidikan. Sektor pendidikan menjadi salah satu sektor terpenting yang terdampak karena adanya pandemi *covid-19*. Pemerintah Indonesia sendiri telah menetapkan kebijakan-kebijakan terpadu agar proses pembelajaran dan juga pendidikan tetap dapat terlaksanakan semaksimal mungkin di tengah pandemi *covid-19* yang masih melanda Indonesia. Sebelum adanya pandemi, pendidikan di Indonesia dilakukan secara tatap muka atau luring. Sementara sejak adanya pandemi *covid-19* pemerintah menetapkan kebijakan bahwa pembelajaran dari tingkat sekolah dasar hingga tingkat perguruan tinggi dilakukan dengan cara PJJ (pembelajaran jarak jauh) atau biasa disebut dengan belajar daring (dalam jaringan) Hal ini dilakukan demi memutus rantai penyebaran *covid-19* di Indonesia.

Pembelajaran dalam jaringan ditetapkan oleh pemerintah terutama pada wilayah zona merah atau wilayah berisiko tinggi penyebaran covid-19. Pada puncak penyebaran covid-19, hampir seluruh wilayah atau provinsi di Indonesia menerapkan pembelajaran dalam jaringan, tidak terkecuali di provinsi Jambi. Seluruh kabupaten/kota di provinsi Jambi terdampak pandemi covid-19 bahkan sebagian kabupaten masuk ke zona merah seperti kabupaten Batanghari, Muaro Jambi, dan terutama Kota Jambi.

Berdasarkan hal tersebut, dinas pendidikan dan pemerintah provinsi Jambi memberikan instruksi kepada satuan pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran daring, terutama pada wilayah yang berisiko tinggi (zona orange-merah) penyebaran *covid-19*. Salah satu sekolah yang melaksanakan pembelajaran daring di provinsi Jambi adalah SMP N 11 Kota Jambi. Proses pembelajaran daring (dalam jaringan) dilaksanakan melalui berbagai platform mulai dari aplikasi *zoom meeting*, *google meet*, *e-learning*, *e-student* dan media pembelajaran lainnya. Namun, media atau aplikasi yang paling banyak digunakan oleh tenaga pendidik dan juga siswa adalah aplikasi *Zoom Cloud Meeting*.

Perlu diketahui, implementasi pelaksanaan proses belajar mengajar secara daring di SMP N 11 Kota Jambi tidaklah semudah dan sesuai dengan apa yang direncanakan. Awal mula diberlakukannya pembelajaran daring di SMP N 11 Kota Jambi ini banyak sekali kendala yang dialami oleh seluruh masyarakat pendidikan terutama guru dan juga siswa. Kendala yang dialami antara lain, sulitnya pemahaman pembelajaran yang bersifat praktik serta menghitung, sulitnya melakukan pengawasan terhadap proses belajar peserta didik, dan guru mengalami hambatan dalam memantau secara langsung pertumbuhan kognitif, afektif, dan juga psikomotorik peserta didik karena tidak dapat memberikan pengalaman belajar secara langsung atau tatap muka.

Namun, kendala-kendala tersebut dapat diminimalisir dengan cara menentukan media pembelajaran daring yang tepat. Salah satu media yang banyak digunakan selama pembelajaran daring adalah media *Zoom Cloud Meeting*. Media ini banyak dipilih oleh tenaga didik sebagai media pembelajaran daring karena media Zoom memiliki beberapa fitur yang mendukung dan mempermudah guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar secara daring. Fitur dari Zoom antara lain berupa video dan audio HD (*high definition*) yang dapat menampilkan gambar/video dan juga suara dari semua peserta zoom. Selain itu, juga terdapat fitur penjadwalan, fitur chat, dan juga fitur keamanan. Berdasarkan hal tersebut *Zoom Cloud Meeting* dapat dikategorikan kedalam media atau aplikasi unggulan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran daring.

Selain itu, ada 2 langkah mudah dalam menggunakan aplikasi zoom meeting: pertama, guru membuat link dan kode akses zoom meeting dan membagikannya ke grup whatsapp kelas. Kedua, siswa mengklik ID atau kode akses zoom yang telah dibagikan oleh guru. setelah itu semua peserta akan terhubung untuk melakukan pembelajaran.

Zoom Cloud Meeting dapat digunakan di seluruh mata pelajaran yang ada di SMP N 11 Kota Jambi, baik itu pelajaran Bahasa Indonesia, IPS, IPA, Matematika, bahkan pembelajaran yang memerlukan praktik tertentu seperti olahraga dan kesenian. Namun dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan penggunaan *Zoom Cloud Meeting* khusus pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Untuk pelajaran Bahasa Indonesia sendiri terdapat beberapa kompetensi yang harus dipelajari dan diselesaikan di tingkat sekolah menengah pertama. Salah satu kompetensi yang harus diselesaikan adalah menulis puisi. Kompetensi ini terdapat pada rencana pelaksanaan pembelajaran kelas VIII (delapan). Salah satu kompetensi dasar yang harus diselesaikan oleh

siswa pada bab ini adalah Menyajikan gagasan, perasaan, pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. Dalam proses pembelajaran pada kompetensi ini dibutuhkan komunikasi yang baik antara guru dan murid selama pembelajaran berlangsung. Untuk itu, pemilihan aplikasi atau media yang tepat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajarannya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan Zoom Cloud Meeting dalam pembelajaran menulis puisi di kelas VIII B SMP Negeri 11 Kota Jambi.

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana perencanaan zoom meeting dalam pembelajaran menulis puisi di kelas VIII B SMP Negeri 11 Kota Jambi?
- 2) Bagaimana pelaksanaan zoom meeting dalam pembelajaran menulis puisi di kelas VIII B SMP Negeri 11 Kota Jambi?
- 3) Bagaimana Evaluasi atau hasil dalam pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi zoom meeting dalam materi menulis puisi di kelas VIII B SMP Negeri 11 Kota Jambi?

1.3 Tujuan Masalah

- 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan zoom meeting dalam pembelajaran menulis puisi di kelas VIII B SMP Negeri 11 Kota Jambi
- 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan zoom meeting dalam pembelajaran menulis puisi di kelas VIII B SMP Negeri 11 Kota Jambi

- 3) Untuk mendeskripsikan evaluasi dari pembelajaran jarak jauh menggunakan aplikasi zoom meeting menulis puisi di kelas VIII B SMP Negeri 11 Kota Jambi

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri atas manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini memberikan deskripsi tentang penerapan zoom meeting dalam pembelajaran menulis puisi di kelas VIII B SMP Negeri 11 Kota Jambi.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru

Guru dapat wawasan serta referensi baru dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi atau hasil dari pembelajaran penggunaan media zoom meeting.

- b. Bagi siswa

Siswa dapat memperluas daya imajinasi dan berkeaktifitas memunculkan ide atau gagasan dalam materi menulis puisi dengan proses pembelajaran melalui zoom meeting.

- c. Bagi peneliti

Bagi peneliti dapat menambah wawasan tentang pembelajaran sistem online/daring menggunakan zoom meeting pada materi menulis puisi.